

# Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 2 Sekolah Dasar

Oleh:

**NAZIL BAHRI ADDAWIYAH (218620600070)**

**Nama Dosen Pembimbing: Dr. Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd**

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

06 januari 2025



# Pendahuluan

- **Fenomena : Pendidikan**

Pendidikan Bahasa Indonesia, adalah pengetahuan yang sangat penting bagi peserta didik terutama di jenjang sekolah dasar.

- **Variabel Y : Kemampuan membaca permulaan**

Kemampuan membaca permulaan merupakan suatu kemampuan yang perlu dipahami peserta didik karena menjadi faktor standart utama dalam berbahasa.

- **Variabel X : Media puzzle**

Media puzzle merupakan alat bantu media pembelajaran yang dilakukan secara individu untuk menyusun sebuah huruf menjadi kalimat kata. Sehingga media ini melibatkan peragaan yang harus di contohkan terlebih dahulu untuk peserta didik.

# Latar Belakang

- Dalam penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa tingkat permulaan membaca peserta didik masih kurang, salah satunya karena guru lebih berdominan menggunakan media penjelasan di papan sehingga peserta didik merasa bosan dan peserta didik kurangnya variasi dalam pembelajaran itulah kurang nya penggunaan model pembelajaran yang tidak dapat membantu peserta didik menyampaikan pendapat
- Dari penelitian Menurut Windrawati (2020) menyatakan bahwa beberapa anak memiliki daya ingat yang masih kurang sehingga sulit untuk menerima atau merespon apa yang diajarkan guru.

# Rumusan Masalah

- Apakah kemampuan membaca permulaan penting bagi peserta didik?
- Apakah penerapan media puzzle dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik?

# Penelitian Terdahulu

- Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Selma Shenda (2023). Pengaruh media puzzle terhadap kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar. Dengan hasil penelitian yaitu penelitian ini juga menunjukkan hasil rendahnya kemampuan membaca peserta didik di kelas 2 sehingga masih banyak peserta didik yang belum lancar membaca
- Sedangkan yang kedua, dengan penelitian yang dilakukan Elly Rahmawati (2024) pengaruh pada media puzzle yaitu sebagai peningkatan untuk pengetahuan peserta didik.
- Oleh karena itu. Penelitian saya menggabungkan dari variabel yang ada di kedua penelitian tersebut, yakni dengan menerapkan media puzzle dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik

# Hipotesis

- Hipotesis pertama, menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan sangat berperan penting bagi peserta didik kelas 2 SDN Ganggang Panjang
- Hipotesis kedua, menyatakan bahwa penerapan media puzzle dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 SDN Ganggang Panjang

# Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan model pembelajaran media puzzle kepada guru dan peserta didik. Dan peneliti dapat mengukur tingkat kemampuan juga keefektifan untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dalam proses pembelajaran terutama peserta didik kelas 2 SDN Ganggang Panjang.



# Manfaat Penelitian

- Bagi Peserta didik : Dengan adanya penerapan media puzzle, peserta didik akan merasakan pembelajaran baru yang lebih menyenangkan dan membuat semua peserta didik aktif untuk mengikuti pembelajaran. Dengan pelatihan kemampuan membaca permulaan menggunakan media puzzle juga bermanfaat untuk peserta didik dalam proses pembelajaran di jenjang berikutnya.
- Bagi Guru : Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada para guru mengenai pentingnya untuk melatih kemampuan membaca permulaan sejak usia dini. Dan untuk memberikan pemahaman juga terhadap pentingnya menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien.
- Bagi Sekolah : Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran media puzzle untuk melatih keterampilan peserta didik



# Hasil Dan Pembahasan

Setelah penerapan media puzzle, terjadi peningkatan kemampuan dalam beberapa aspek indikator membaca permulaan, seperti menyebutkan huruf, membaca kata, dan memahami makna bacaan. Media ini mendorong siswa lebih aktif, terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta mempermudah guru dalam memantau perkembangan kemampuan membaca secara individual.

Media puzzle memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif (Nabighoh et al., 2022). Dalam praktiknya, peserta didik tidak hanya berlatih mengenali huruf dan kata, tetapi juga melatih koordinasi visumotorik saat menyusun potongan puzzle menjadi kata atau kalimat bermakna.

# Hasil Dan Pembahasan

Dari sisi peran guru, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya keterampilan guru dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Guru yang mampu mengidentifikasi hambatan belajar siswa dan mencari solusi inovatif, seperti penggunaan media puzzle, akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Peran guru tidak hanya terbatas pada pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif.

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak hanya bergantung pada bahan ajarnya, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara kreatif.

# Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode peneliti yang dapat digunakan untuk menyajikan sebuah data secara objektif.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pre-experimental menurut Sugiono, 2014:109 bahwa rancangan yang digunakan hanya satu kelompok. dengan desain one-group pretestposttest yaitu desain penelitian yang dapat digunakan apabila subjek penelitian memiliki jumlah terbatas.

Peneliti akan menguji peserta didik seluruh kelas yang terdiri dari 30 peserta didik yang akan di jadikan sample dengan teknik sampling jenuh.

# Referensi

- [13] E. R. Sari, M. Yusnan, and I. Matje, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran,” *J. Eduscience*, vol. 9, no. 2, pp. 583–591, 2022, doi: 10.36987/jes.v9i2.3042.
- [14] L. SUARSIH, “Analisis Kendala Keterampilan Membaca Permulaan Pada Fase –a Siswa Kelas 1 Di Sd Negeri Cipinang Besar Selatan 19 Pagi Jakarta,” *Lang. J. Inov. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 3, no. 1, pp. 20–26, 2023, doi: 10.51878/language.v3i1.2081.
- [15] T. Y. S. Setiawan, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Dasar Flobamorata*, vol. 2, no. 2, pp. 176–179, 2021, doi: 10.51494/jpdf.v2i2.394.
- [16] S. Shenda, S. K. Arafatun, and Hevitria, “Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas III SD Negeri 4 Koba,” *JBES (Journal Basic Educ. Ski.)*, vol. 2, no. 2, pp. 187–193, 2024, doi: 10.35438/jbes.v2i2.90.
- [17] S. Maesaroh, “Sq3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi,” *Indones. J. Educ. Learn.*, vol. 4, no. 2, p. 469, 2021, doi: 10.31002/ijel.v4i2.3137.
- [18] V. Safitri and F. Dafit, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1356–1364, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i3.938.
- *JPPGuseda / J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 66–71, 2019, doi: 10.33751/jppguseda.v2i2.1448.
- [20] A. R. Putri, S. D. Ardianti, and D. Ermawati, “Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 8, no. 3, pp. 1192–1199, 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i3.3162.
- [21] A. F. N. M. Noer Intan Novitasari, “Pengembangan Instrumen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Sekolah Dasar,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, vol. 3, pp. 745–751, 2019.
- [22] N. Yanti, S. Suhartono, and F. Hiasa, “Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu,” *Silampari Bisa J. Penelit. Pendidik. Bhs. Indones. Daerah, dan Asing*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2018, doi: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4.
- Tridiastita, R., Syamsuyurnita, S., Sari, S. P., & ... (2023). Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 25233–25234.

